



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Proses membuat sebuah laporan investigatif yang berdasar pada dasar-dasar jurnalistik tak berbeda jauh dengan proses liputan. Layaknya seorang reporter, membuat tulisan atau laporan investigatif juga harus memiliki persiapan sebelum menulis atau sebelum liputan. Setelah persiapan selesai dilaksanakan barulah memulai proses produksi atau liputan, dan terakhir melakukan proses pasca produksi. Dalam menulis naskah atau laporan investigatif dalam bentuk buku biografi juga berlaku ketiga tahapan tersebut. Secara umum penulis akan membagi tahapan pembuatan karya buku biografi ini ke dalam tiga tahapan di atas, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi:

##### **3.1.3 Pra Produksi**

Pada proses ini, penulis melakukan beberapa hal yang diperlukan sebelum memulai tahap penulisan buku. Hal pertama yang penulis lakukan adalah melakukan riset awal terhadap narasumber yang akan dijadikan subjek utama dalam buku biografi. Riset yang dilakukan adalah seputar biodata umum dan informasi tentang narasumber. Hal ini dilakukan agar penulis setidaknya sudah memiliki gambaran dan informasi terkait narasumber sebelum bertemu dan melakukan wawancara dengan narasumber. Rolnicki, Tate, & Taylor (2008) dalam bukunya mengatakan bahwa:

Liputan *indepth* biasanya memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukan riset dalam bentuk wawancara dengan berbagai pihak, studi pustaka, hingga internet. Seringkali wawancara tidak bisa dilakukan sebelum penulis atau reporter melakukan riset yang cukup. Karena penulis harus memahami betul topik penulisan untuk mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun pertanyaan dan membantu penulis mendapatkan petunjuk ke narasumber yang relevan. (p.154)

Setelah riset dasar selesai dilakukan, penulis baru akan memahami betul apa yang diperlukan dalam wawancara *indepth*. Lalu penulis baru membuat keputusan akan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu informasi awal mengenai narasumber sudah terkumpul, penulis menghubungi narasumber utama, yaitu Yos Suprpto untuk diminta kesediannya menjadi narasumber dan membuat janji untuk wawancara. Kemudian berdasarkan data dan informasi awal dari hasil riset, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan sewaktu wawancara dengan narasumber. Pada tahap ini pertanyaan yang dirumuskan masih bersifat umum, seperti konfirmasi biodata narasumber, riwayat hidup narasumber secara umum (pendidikan, karir), dan pertanyaan seputar alasan narasumber menjadi pelukis.

Proses berikutnya setelah melakukan wawancara tahap awal adalah membuat *timeline* kerja. Berdasarkan informasi yang didapat dari narasumber, penulis dapat membuat prediksi jadwal pengerjaan proyek. Misalnya butuh berapa minggu untuk melakukan riset dan wawancara, kapan mulai menulis, dan sampai pada target publikasi proyek. *Timeline* kerja ini membantu penulis untuk menentukan langkah-langkah

selanjutnya yang harus dipersiapkan dan dilakukan, serta memberi target penyelesaian proyek sehingga waktu pengerjaan bisa lebih efektif.

### 3.1.2 Produksi

Sebelum mulai menulis naskah, penulis terlebih dahulu menentukan topik-topik apa saja yang akan diangkat dari perjalanan hidup narasumber. Misalkan awal mula karirnya, jatuh bangun, dan titik balik kehidupannya. Tahap ini juga diikuti dengan proses penentuan alur cerita yang akan dibuat dalam buku dan penentuan tokoh-tokoh utama yang akan diceritakan dalam buku. Selain itu penulis juga menentukan teknik dan gaya penulisan yang akan digunakan dalam buku biografi ini, beserta dengan sudut pandangnya.

Baru sesudah proses di atas, penulis merincikan topik yang akan ditulis ke dalam bab per bab. Dalam tahap ini penulis membagi topik ke dalam enam bab, sbb:

- **Prolog:** gambaran atau latar belakang singkat permasalahan yang dialami oleh bangsa Indonesia sepanjang sejarah dari Orde Lama, Orde Baru, Reformasi, hingga Pasca Reformasi, serta pengenalan awal akan sosok Yos Suprpto.

- **Bab 1:** dimulai dengan menceritakan kejadian masa sekarang di saat Yos menggelas pameran terbarunya yang berjudul “Arus Balik Cakrawala 2017”. Kemudian menarik mundur hingga sejarah atau latar belakang Yos.

- **Bab 2:** menceritakan awal mula dan sejarah pameran tunggal pertama Yos berikut makna dan kesannya. Kemudian berlanjut pada kronologi kejadian masa setelahnya dan masa dimana Yos terjun ke dunia musik.
- **Bab 3:** bercerita tentang bagian lain dalam kehidupan Yos saat ia mengadakan pameran ketiganya yang mengkritik keras pemerintahan Orde Baru dan keterlibatannya dalam organisasi bawah tanah AJI.
- **Bab 4:** masuk dalam bagian kelim kehidupan Yos dimana ia harus menjadi tulang punggung keluarga karena ayah dan kakaknya menjadi tahanan politik di Pulau Buru, sekaligus kisah yang mengantarkannya pada dilemma untuk vakum dalam dunia seni.
- **Bab 5:** babak baru dalam kehidupan Yos setelah ia lama vakum dalam dunia seni lukis dan kembali berkomitmen untuk mengadakan pameran. Bab ini merupakan kejadian di masa yang paling sekarang, berlatar di Yogyakarta tempat kediaman Yos sekarang dan menjadi titik balik kehidupannya yang kedua kali, serta menjanjikan komitmen Yos untuk mengadakan pameran di tahun yang akan datang.

Dari rancangan topik setiap bab, penulis kembali kepada tahap riset dan pengumpulan data. Penulis merincikan kembali kelengkapan data dari masing-masing bab agar nantinya selama proses menulis, bahan-bahan

yang diperlukan sudah terkumpul. Setelah mengetahui kebutuhan detail dari setiap bab, penulis kembali merencanakan wawancara dengan para narasumber dan membuat daftar pertanyaan. Dalam tahap ini penulis juga merencanakan perjalanan ke Yogyakarta selama empat hari untuk melakukan observasi langsung ke kediaman narasumber utama dan juga wawancara beberapa pihak, termasuk pengumpulan foto untuk bahan dokumentasi dan visual buku.

Setelah semua bahan untuk menulis sudah terpenuhi, penulis mulai produksi naskah dari bab prolog kemudian berjalan mengalir hingga bab ke-5. Penulisan ini memakan waktu sekitar satu bulan penuh atau lebih. Selama proses menulis, wawancara lanjutan sangat mungkin dilakukan bersamaan dengan penulisan buku karena di dalam proses menulis akan ada detail atau penjelasan yang terlewat dan membutuhkan konfirmasi dari narasumber.

### 3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini naskah mungkin akan mengalami beberapa kali revisi, sebelum akhirnya selesai dibuat dan siap untuk diserahkan kepada editor untuk *design* dan *layout*. Namun sebelum naskah diserahkan kepada editor, naskah harus diperiksa terlebih dahulu, apakah ada kesalahan dalam pengetikan atau lainnya. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, naskah diserahkan kepada tim editor dan mulai dikerjakan. Tahap ini meliputi *design cover* buku dan juga *layout* bagian dalam buku hingga format yang siap cetak. Setelah *design* selesai dibuat, buku pun

siap untuk dicetak dan dipertanggungjawabkan pada saat sidang tugas akhir berbasis karya yang dilakukan sebagai syarat mendapatkan gelar strata satu.

### 3.2 Anggaran

Tabel 3.1 Rancangan anggaran yang dibutuhkan

<b>Biaya tiket PP Jakarta – Yogyakarta (1 orang)</b>	<b>Rp 800.000</b>
<b>Biaya hotel selama 4 hari di Yogyakarta (1 orang)</b>	<b>Rp 800.000</b>
<b>Biaya <i>design</i> dan <i>layout</i> buku</b>	<b>Rp 300.000</b>
<b>Estimasi cetak buku (3 rangkap)</b>	<b>Rp 450.000</b>
<b>Total</b>	<b>Rp 2.350.000</b>

### 3.3 Target Publikasi

Bentuk akhir dari skripsi berbasis *reporting-based project* ini berbentuk buku biografi dengan gaya penulisan Jurnalisme Sastrawi dan metode pengumpulan data dengan *indepth interview*. Buku ini akan dicetak ke dalam bentuk fisik dan sebisa mungkin dipublikasikan oleh penerbit.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA